

**PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* DALAM EKSTRAKURIKULER
SENI TARI PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SEKOLAH
LUAR BIASA YPPLB KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata satu (S1)*



Oleh:

**NOVI KURNIA SARI
NIM. 19332043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Media *Flashcard* dalam Ekstrakurikuler Seni Tari pada Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang

Nama : Novi Kurnia Sari

NIM/TM : 19332043/2019

Program Studi : Pendidikan Tari

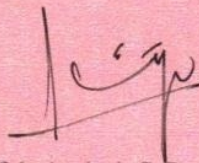
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Januari 2024

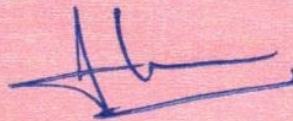
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A
NIP. 19630106 198603 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

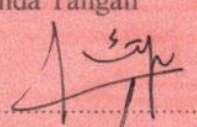

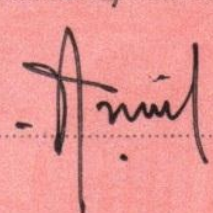
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan Media *Flashcard* dalam Ekstrakurikuler Seni Tari
pada Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa YPPLB
Kota Padang

Nama : Novi Kurnia Sari
NIM/TM : 19332043/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Februari 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Kurnia Sari
NIM/TM : 19332043/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penggunaan Media *Flashcard* dalam Ekstrakurikuler Seni Tari pada Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Novi Kurnia Sari
NIM/TM. 19332043/2019

ABSTRAK

Novi Kurnia Sari. 2024. Penggunaan Media *FlashCard* dalam ekstrakurikuler Seni Tari pada siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media *FlashCard* terhadap daya ingat siswa kelas IX smp SLB YPPLB Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Instrumen penelitian ini menggunakan tes hafalan gerak tari. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah Uji Normalitas, Uji Paired Sample t-Test, Uji Homogenitas dan Uji Independent Sample t-Test.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler tari siswa antara penggunaan media Berbasis Manusia (Konvensional) dengan media *FlashCard*. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil kemampuan daya ingat siswa kelas eksperimen yaitu 88,33, sedangkan nilai rata-rata hasil kemampuan daya ingat siswa kelas kontrol yaitu 73,33. Kemudian diperkuat lagi dengan hasil pengujian Independent Sample t-Test dimana nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kelompok yang diberikan media *FlashCard* dengan yang hanya menggunakan media Konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Krunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Dengan skripsi ini yang berjudul “**Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari pada Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Tari Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum. Dosen penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yuliasma, M.Pd. Dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Departemen Sendratasik, khususnya Prodi Pendidikan Tari yang telah memberikan ilmu dan memberikan bimbingan selama perkuliahan.

5. Bapak Ketua dan Sekretaris Departemen Sendratasik serta Ibu Dosen, Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk ayah Syofyan Tanjung dan ibu Arisnawati, sebagai jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya serta cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan saya selama menempuh pendidikan hingga sekarang.
7. Untuk Uni saya Ns. Eka malfasari, M.Kep, SP. Kep. J, Abang saya Wawan Syofyan, S.T, Kakak saya Sri Mustika Aulia, M.Pd dan Abang saya Andri Syofyan S.I.Kom yang menjadi sumber semangat dan motivasi, serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses seperti abang dan kaka, dan bahkan lebih dari abang dan kakak. Selalu memberikan dukungan dan contoh yang baik dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan, terimakasih sudah menjadi kakak dan abang yang sangat – sangat bisa dibanggakan.
8. Ibu Kepala Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang yang telah memberikan izin sehingga penulis bisa melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Bapak/Ibu guru beserta staf tata usaha yang sudah membantu penulis dengan memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian di dalam skripsi ini.

10. Teman – teman tersayang, seluruh Prodi Pendidikan Tari 2019 dan keluarga besar Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat maupun motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. And last but not least, Terimakasih kepada diri saya sendiri NOVI KURNIA SARI perempuan keras kepala, sangat emosional, si paling anak bungsu dan sang penulis sebuah karya tulis ini. Terimakasih telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin dan ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Pembelajaran.....	13
2. Anak Berkebutuhan Khusus.....	13
3. Tunagrahita	14
4. Seni Tari.....	17
5. Ekstrakurikuler.....	18
6. Media Pembelajaran	19
7. Media Visual	20
8. Media <i>Flash Card</i>	22
9. Daya Ingat	25
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33

D. Variabel Penelitian	33
E. Jenis Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang..	42
2. Deskripsi Data	48
3. Analisis Data	64
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Desain Penelitian	31
Tabel 2	Instrumen penelitian Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kelas Kontrol.....	35
Tabel 3	Standar Kriteria Penelitian Daya Ingat Gerak Siswa.....	36
Tabel 4	Profil Sekolah SLB YPPLB Kota Padang	43
Tabel 5	Sarana Prasarana Sekolah	44
Tabel 6	Guru dan Tenaga Pendidikan	45
Tabel 7	Data Peserta Didik	46
Tabel 8	Data Ekstrakurikuler Tari	48
Tabel 9	Nilai Ekstrakurikuler Pre-Test Kelas Kontrol	51
Tabel 10	Nilai Ekstrakurikuler Pre-Test Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 11	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas Kontrol.....	54
Tabel 12	Nilai Ekstrakurikuler Post-Test Kelas Kontrol.....	57
Tabel 13	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 14	Nilai Ekstrakurikuler Post-Test Kelas Eksperimen	62
Tabel 15	Uji Validitas.....	65
Tabel 16	Uji Realibilitas.....	66
Tabel 17	Uji Normalitas	68
Tabel 18	Uji Paired Sample t Test.....	69
Tabel 19	Uji Homogenitas.....	70
Tabel 20	Uji Independent Sample t Test	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2	SPSS 24.....	39
Gambar 3	SLB YPPLB Kota Padang	42
Gambar 4	Kegiatan Pemanasan	49
Gambar 5	Melakukan Kegiatan Ekstrakurikuler sebelum diberikan Treatment.....	50
Gambar 6	Histogram jumlah nilai ekstrakurikuler Pre-Test kelas Kontrol.	52
Gambar 7	Histogram jumlah nilai ekstrakurikuler Pre-Test kelas Eksperimen	52
Gambar 8	Histogram jumlah nilai ekstrakurikuler Post-Test kelas Kontrol	57
Gambar 9	Histogram jumlah nilai ekstrakurikuler Post-Test kelas Eksperimen	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kecerdasan dan keunggulan dalam sistem belajar mengajar. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Menurut Noor Syam dalam Ahmadi (2014: 37) pendidikan sebagai aktifitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu pikir (karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindra serta keterampilan-keterampilan). Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

Kesempatan untuk memperoleh pendidikan tidak hanya bagi fisik yang normal, tetapi juga untuk semua rakyat. Hak atas pendidikan bagi penyandang kelainan atau ketunaan ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 32 disebutkan bahwa “pendidikan khusus (Pendidikan Luar Biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses

pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial”. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyikapi anak berkebutuhan khusus sangat berarti karena memberikan landasan yang kuat bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam pendidikan dan pengajaran seperti anak normal pada umumnya. Pasal di atas menjelaskan bahwa setiap orang berhak memperoleh pendidikan, termasuk pendidikan bagi ABK.

Anak Berkebutuhan Khusus merupakan keadaan seorang anak yang memerlukan pendidikan yang sesuai dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak secara individual (Nurhastuti dan Utami, 2019: 4). Dibandingkan dengan konsep “cacat atau disabilitas” dalam bahasa sehari-hari, pengertian luar biasa di kalangan pendidikan sangatlah luas. Dahulu anak-anak berkebutuhan khusus disebut anak luar biasa karena mereka membutuhkan pendidikan dari layanan khusus untuk mencapai potensi penuh mereka. Kekurangan atau kelainan yang dimiliki seseorang luar biasa karena dapat muncul kelainan pada aspek fisik, psikis, sosial, dan spiritual. Secara garis besar, yang tergolong ABK berdasarkan jenis dan kebutuhannya sebagaimana menurut gagasan Hallahan dan Kauffman dalam Nurhastuti dan Utami (2019: 8) yaitu: (a) Tunanetra (anak dengan gangguan penglihatan), (b) Tunarungu (anak dengan gangguan pendengaran), (c) Tunagrahita (anak dengan retardasi mental), (d) Tunadaksa (anak dengan kelainan anggota tubuh/gerakan), (e) Tunalaras (anak dengan gangguan emosi dan perilaku), (f) Anak yang berbakat atau memiliki kemampuan dan kecerdasan yang luar

biasa, (g) Anak cacat ganda, (h) Anak lamban belajar (*Slow learner*), (i) Anak yang mengalami kesulitan belajar spesifik (*Attantion Deficit Disorder* (AAD)/Gangguan konsentrasi, *Attantion Deficit Hiperactivity Disorder* (ADHD)/Gangguan hiperaktif *Dyslexia*/Baca, *Dysgraphia*/Tulis, *Dyscalculia*/Hitung, *Dyspashia*/Bicara, *Dyspraxial*/Motorik, (j) Autisme.

Sekolah Luar Biasa yang berada di Kota Padang berjumlah 39, di antaranya 3 SLB Negeri dan 36 SLB Swasta. Berdasarkan klasifikasi di atas bahwa Sekolah Luar Biasa YPPLB (Yayasan Pembina Pendidikan Luar Biasa) Kota Padang merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus. Sekolah YPPLB Kota Padang merupakan sekolah swasta yang melayani pengajaran bagi siswa berkebutuhan khusus untuk mendapatkan keterampilan dan kemampuan dasar agar dapat mengikuti kurikulum pendidikan di sekolah umum. Di SLB YPPLB Kota Padang memiliki tingkat pendidikan yaitu SDLB, SMPLB dan SMALB.

Pada umumnya peserta didik di SLB YPPLB Kota Padang menampung ABK Tunanetra, Tunagrahita dan Tunarungu. Tetapi, yang lebih dominan adalah siswa yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata dan memiliki daya ingat yang lemah (Tunagrahita). Tunagrahita memiliki diagnosa khusus yaitu tingkat ringan yang memiliki tingkat IQ 55-70 dan memiliki kemampuan untuk mampu didik, tingkat sedang memiliki tingkat IQ 40-55 dan memiliki kemampuan untuk mampu latih kemampuan tertentu, tingkat berat memiliki IQ 25-40 dan membutuhkan pengawasan dan perawatan dalam kehidupan sehari-hari (Frieda Mangunsong dalam Handayani dan Yanuartuti: 3).

Menurut Sutjihati Soemantri dalam Murti (2017: 2) bahwa Tunagrahita adalah anak yang mengalami keterlambatan dalam fungsi mental, fungsi intelektual dan fungsi adaptif dibandingkan dengan anak normal. Dapat disimpulkan bahwa Tunagrahita merupakan istilah yang digunakan untuk anak yang memiliki IQ di bawah rata-rata karena adanya keterbatasan perkembangan, mental, emosi, sosial, maupun fisik sehingga mereka tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Menurut Iswari dan Safaruddin (2019: 20) Anak tunagrahita adalah anak memiliki keterbatasan substansial dalam memfungsikan diri. Menurut Stanford Binet score dan Wiser R. Score dalam Iswari dan Safaruddin (2019: 21) apabila ditinjau dari kurva normal, anak tunagrahita berada di sebelah kiri kurva yaitu pada posisi -2, dengan score intelegensi yang merentang dari 30 sampai 78. Anak Tunagrahita sendiri memiliki ciri yang sangat beragam yakni mulai dari keterlambatan bicara hingga susah memahami akibat dari sebuah tindakan. Akibat dari kondisi tunagrahita dapat berpengaruh terhadap perkembangan berbicara, memahami peraturan, mengingat sesuatu, serta sulit untuk memecahkan suatu masalah, dan masalah perilaku seperti tantrum atau emosi yang meledak-ledak.

Siswa Tunagrahita memiliki tiga diagnosa yaitu Tunagrahita Ringan, Sedang dan Berat. Siswa Tunagrahita Ringan apabila diajarkan dengan kurikulum normal dan mereka bisa mengikutinya dengan baik, maka mereka dapat diproses untuk dipindahkan ke sekolah umum.

Seni tari adalah ciptaan manusia melalui gerakan-gerakan yang indah dan ritmis. Menurut Jhon Martin dalam Indrayuda (2014: 6) tari adalah gerak tubuh manusia, dimana gerak tubuh manusia tersebut adalah substansi dari tari yang bersumber dari pengalaman fisik yang mendasar yang dilalui oleh manusia dalam kehidupannya. Menurut Hawkins dalam Hendriani (2016: 76) Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolisasinya sebagai ungkapan si pencipta.

Menurut Wiyani dalam Noor Yanti, dkk (2016: 965) ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, untuk mengembangkan minat bakat siswa. Ekstrakurikuler dilakukan untuk mengetahui apa saja yang diminati oleh peserta didik. Pada Undang-Undang Nomor 62 tahun 2014 pasal 2 menyatakan bahwa ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Di Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang tidak ada pembelajaran seni budaya melainkan hanya mengandalkan ekstrakurikuler sebagai sarana dalam

meningkatkan minat siswa. Untuk memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus penyandang Tunagrahita, sekolah memberikan fasilitas Ruang kelas untuk proses pembelajaran. Sekolah juga memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan apa yang mereka minati. Salah satu bakat dan minatnya yaitu di bidang seni tari untuk siswa tunagrahita.

Setiap peserta didik termasuk anak berkebutuhan khusus memiliki bakat dan minat serta karakteristiknya sendiri. Ekstrakurikuler seni tari pada ABK untuk menumbuhkan minat bakat dan media ekspresi bagi diri mereka. Ada beberapa ekstrakurikuler yang terdapat pada sekolah luar biasa YPPLB Kota Padang, yaitu ekstrakurikuler menjahit, ekstrakurikuler makeup, ekstrakurikuler musik, ekstrakurikuler kerajinan tangan dan ekstrakurikuler tari. Salah satu yang banyak diminati oleh siswa tunagrahita adalah ekstrakurikuler tari karena dalam kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan teratur dan sering mengikuti *event-event* atau kegiatan di luar sekolah. Siswa yang memilih ekstrakurikuler di bidang seni tari sebanyak 6 orang yang terdiri dari tingkat SMPLB/SMALB. Pencapaian yang telah dicapai oleh siswa berkebutuhan khusus di SLB YPPLB Kota Padang adalah meraih juara internasional lomba makeup, meraih juara 2 lomba pantomim tingkat Provinsi, juara 1 kegiatan lomba LKS (Lomba Kompetensi Siswa), O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional), dan FLS2N (Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional) tingkat Kota Padang, mendapatkan 2 medali perunggu yang bergabung dalam kontingen Sumatera Barat dalam kegiatan Pesonas (Pekan

Spesial Olympics Nasional) 2022 di Semarang Jawa Tengah, dan memenangkan lomba pada kegiatan PDBK (Peserta Didik Berkebutuhan Khusus) yang meraih 3 piala. Untuk tari di Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang memang belum ada yang juara, melainkan kegiatan ekstrakurikuler tari di SLB ini hanya tampil untuk acara penyambutan tokoh masyarakat pemerhati Disabilitas tingkat Provinsi Sumatera Barat di rumah Dinas Wali Kota Padang sejak Tahun 2022 hingga sekarang.

Berdasarkan observasi pada tanggal 24 Januari 2023 dan tanggal 6 Mei 2023 proses kegiatan ekstrakurikuler yang berada di SLB YPPLB Kota Padang dilakukan setiap hari Sabtu setelah jam pelajaran selesai begitu pula dengan ekstrakurikuler tari. Materi yang digunakan dalam ekstrakurikuler tari di SLB YPPLB Kota Padang adalah tari Pasambahan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler guru hanya memberikan contoh gerak secara langsung (demonstrasi), tidak dibantu dengan penggunaan media yang dapat meningkatkan daya tarik siswa sedangkan, siswa tunagrahita memiliki keterbatasan daya ingat. Pada awalnya sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung anak-anak terlebih dahulu melakukan pemanasan, lalu guru menyuruh siswa untuk memperhatikan gerakannya terlebih dahulu. Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk mengikuti gerakan yang telah dicontohkan sebelumnya, guru melakukan gerak secara berulang-ulang dan terus menerus. Guru memanggil siswa satu persatu untuk memperagakan ulang gerak yang telah diajarkan dengan hitungan 1x8 dan setelah dirasa sudah hafal dilanjutkan dengan menggunakan musik iringan. Keterampilan gerak siswa yang kurang fokus dan hanya bermain dengan

temannya, karena di sekolah tidak menyediakan tempat untuk siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari latihan, jadi siswa hanya latihan di tempat umum saja, seperti tempat orang tua menunggu siswa yang akan dijemput setelah pulang sekolah. Namun siswa tunagrahita ketika fokus mereka hafal dan ingat dengan gerakan yang diajarkan, tetapi ketika tidak fokus siswa justru tidak hafal dan tidak mengingat gerakan. Siswa memiliki kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukannya sendiri dengan mengikuti proses belajarnya.

Anak tunagrahita mempunyai daya ingat yang rendah hal ini sejalan dengan pendapat Soemantri dalam Khoiriyah dan Pradipta (2017: 113) yang menyatakan berkenaan dengan memori, anak tunagrahita yang berbeda dengan anak normal pada *Short Term Memory*. Menurut Hastuti dkk dalam Khoiriyah dan Pradipta (2017: 113) anak tunagrahita mampu memahami fakta, namun tidak dapat memahami konsep. Melalui media *FlashCard* siswa hanya tau saja dengan medianya, tetapi untuk mengingat dan faham maksud dari gambar media *FlashCard* tersebut susah, Karena sesuai dengan permasalahan anak Tunagrahita yaitu kemampuan daya ingatnya yang lemah. Misalnya siswa dapat mendemonstrasikan tarian Pasambahan, namun siswa tidak tau gerakan apa yang mereka lakukan. Proses pembelajaran bagi ABK Tunagrahita lebih menarik menggunakan media berbasis visual.

Menurut Arsad (2017: 89) media visual merupakan media yang dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi, struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat

siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata (Arsad, 2017: 89). Agar efektif, visual harus ditempatkan di lingkungan yang bermakna. Siswa harus berinteraksi dengan visual (gambar) untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Di antara banyaknya media visual, *Flash Card* merupakan salah satu media yang berbentuk gambar. Maka, peneliti menawarkan penggunaan media *Flash Card* sebagai alternatif dalam membantu kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Akbar (2022: 4) *Flash Card* adalah salah satu media pembelajaran berbasis visual yang berbentuk gambar. Menurut Rudi Susilana dalam Murti (2017: 5) media *Flash Card* adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu yang berukuran 25x30 cm. Media *Flash Card* adalah media yang menggunakan kartu yang berisi gambar gerak dan menggunakan warna-warna cerah sehingga siswa tertarik untuk mempelajari gerakan yang ada di dalam kartu tersebut. Media *Flash Card* dapat digunakan untuk merangsang *memory recall* (mengingat/mengulang kejadian sebelumnya) yang bila teratur dilakukan akan meningkatkan perkembangan *short term* maupun *long term* memori. Untuk itu peneliti menduga, bahwa dengan menggunakan media *Flash Card* anak berkebutuhan khusus seperti tunagrahita bisa lebih cepat untuk mengingat gerakan tari yang diajarkan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik meneliti di Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang karena belum ada penelitian yang meneliti penggunaan media *Flash Card* di sekolah tersebut dan guru di SLB YPPLB Kota Padang sebelumnya hanya memakai media contoh sebagai sarana dalam

melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang topik “**Penggunaan Media *Flash Card* dalam ekstrakurikuler seni tari pada siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media *Flash Card* pada kegiatan ekstrakurikuler pada anak tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang.
2. Kemampuan daya ingat pada anak tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang.
3. Peran guru dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler pada siswa tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, maka dapat di batasi masalahnya pada penggunaan media *Flash Card* dalam ekstrakurikuler seni tari pada siswa tunagrahita di sekolah luar biasa YPPLB Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan daya ingat siswa yang menerapkan penggunaan Media *FlashCard* dengan kemampuan daya ingat siswa yang menerapkan Media Konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara khusus adalah untuk:

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan daya ingat siswa yang menerapkan penggunaan Media *FlashCard* dengan kemampuan daya ingat siswa yang menerapkan Media Konvensional.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengembangkan penggunaan media *FlashCard* dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Peneliti dapat mempelajari cara untuk memecahkan yang dihadapi pada saat proses penerapan penggunaan media *FlashCard* dalam ekstrakurikuler seni tari secara langsung.
- 2) Menambah wawasan mengenai penelitian yang dilakukan yaitu penerapan penggunaan media *FlashCard* bagi proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuka ide-ide baru yang lebih berpotensi bagi pelopor dalam dunia pendidikan.

c. Bagi Siswa

Penggunaan Media *FlashCard* dapat memberikan alur kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan, sehingga membantu mengingat gerak dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

d. Bagi Sekolah

Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler seni tari.